

## ANALISIS FUNGSI BIAYA HAMPERS COKLAT UNTUK MENERAPKAN SISTEM PENGENDALIAN BIAYA YANG EFEKTIF

Sarah Mahira<sup>1</sup>, Putri Novita Sari<sup>2</sup>, Kristin Yustina<sup>3</sup>, Ika Kartika<sup>4</sup>, Wiwiek N.D

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Catur Insan Cendekia

Email : [sarahmahira67@gmail.com](mailto:sarahmahira67@gmail.com)<sup>1</sup>, [ptrinvta@gmail.com](mailto:ptrinvta@gmail.com)<sup>2</sup>, [kristinyustina4@gmail.com](mailto:kristinyustina4@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ika.kartika@cic.ac.id](mailto:ika.kartika@cic.ac.id)<sup>4</sup>, [wiwiek.nurkomala.dewi@cic.ac.id](mailto:wiwiek.nurkomala.dewi@cic.ac.id)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Pengendalian biaya dalam operasi usaha merupakan proses yang vital. Sistematika perhitungan dan manajemen modal menjadi hal yang perlu diperhatikan. Analisa biaya produksi dan modal memerlukan perhitungan matematis yang diimplementasikan lewat analisis fungsi biaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi biaya hampers coklat agar diterapkannya sistem pengendalian biaya yang efektif. Sistematika perhitungan matematis yang direncanakan memuat analisis yang terdiri dari biaya tetap, biaya variabel, dan biaya total yang menghasilkan capaian target produksi yang mengurangi pengeluaran biaya yang kurang diperlukan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Penelitian dilaksanakan pada sektor usaha bingkisan. Objek pada penelitian ini ialah store Chloe's chocolate.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan observasi. Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai biaya produksi dan tingkat kuantitas unit produk. Informan yang diwawancarai ialah owner dari hampers store dengan total informan yaitu 1 orang. Pemaparan data dilakukan dengan menggunakan angka, tabel, dan grafik yang dijelaskan secara matematis. Data yang diperoleh menunjukkan implikasi antara proses matematis analisis fungsi biaya dengan sistem pengendalian biaya pada store Chloe's chocolate. Tingkat penjualan selaras dengan jumlah unit produksi yang dihasilkan. Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa analisis fungsi biaya dapat diterapkan pada sistem pengendalian biaya produksi yang efektif.

**Kata Kunci :** Analisis, Fungsi Biaya, Sistem Pengendalian

### ABSTRACT

*Cost control in business operations is a vital process. Systematic calculations and capital management are that things need to be considered. Analysis of production and capital costs requires mathematical calculations that are implemented, thorough cost function analysis. This study aimed at analyzing the cost function of chocolate hampers to effective cost control system is implemented. Systematic of mathematical calculation in planned loading analysis which consist of fixed cost, variable cost, and total cost which result in achieving production*

*targets which reduce unnecessary cost. This study's method is quantitative descriptive which consists of two types of data, namely, primary and secondary data. The study was carried out in the gift business sector. The object of the study is Chloe's chocolate store.*

*Data collection was carried out through interviews, and observation. The study asked questions regarding production cost and level quantity product units. The informant interviewed was the owner of the hampers store with a total of 1 informant. Data presentation was carried out in numbers, tables, and graphs which explained mathematically. The data showed the implications between the mathematical process of function analysis and the cost control system at the Chloe's chocolate store. The level of sales is in line with the numbers of production units produced. The results of the study conducted by the study show that the cost function analysis can be applied to an effective production and control system.*

**Keywords :** *Analysis, cost functions, control systems*

## PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan perekonomian membawa dampak yang cukup signifikan pada kelas masyarakat. Transaksi perekonomian memberikan jalan keterbukaan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sektor perdagangan dan usaha kreatif menjadi peluang yang krusial karena kuantitas jumlah permintaan masyarakat yang cukup tinggi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tengah menjadi tren usaha serta peluang di masyarakat dengan banyaknya pelaku usaha di bidang tersebut. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat sebanyak 4.335 unit UMKM di kota Cirebon pada tahun 2022. Banyaknya jumlah UMKM menunjukkan bahwa sektor usaha tersebut menjadi suatu

peluang bisnis yang dapat meningkatkan taraf hidup dan perekonomian.

Fungsi biaya merupakan salah satu penerapan matematika ekonomi dalam menentukan biaya produksi suatu usaha agar tercapainya target penjualan dan laba usaha, biaya ini digunakan dalam proses produksi baik biaya tetap, biaya variabel, dan biaya total. Manajemen dan perhitungan fungsi biaya diharapkan bisa menjadi acuan dalam kuantitas produksi sehingga dapat memangkas biaya yang tidak diperlukan dan meningkatkan efisiensi keuangan. Sistem pengendalian biaya yang efektif bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi biaya dan beban produksi yang tidak diperlukan. Capaian tersebut dimaksudkan agar biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi agar mencapai target laba penjualan dan pulang pokok dari unit produksi yang dihasilkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa manajemen biaya produksi lewat analisis fungsi biaya. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong tingginya laba yang didapat dan efisiensi biaya produksi. Faktor yang melatarbelakangi UMKM dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan kontribusi UMKM yang besar dengan catatan 61% PDB Indonesia berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada 2023 dan tingginya tingkat konsumsi rumah tangga yang tumbuh mencapai 4,91 persen pada triwulan - I 2024, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka - angka . Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu (Marlina, E , 2020). Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif ialah penelitian yang mendeskripsikan, menggambarkan,

meneliti dan menjelaskan suatu fenomena apa adanya yang disajikan lewat data (angka) tanpa bermaksud menguji sebuah hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan pada store Chloe's chocolate dengan periode waktu penelitian dari tanggal 15 Juli sampai dengan 16 Juli 2024.

Tahap penelitian diawali persiapan wawancara dengan menyusun pertanyaan - pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti. Dalam penyusunan pertanyaan wawancara peneliti mempertimbangkan beberapa hal diantaranya : 1) Menentukan tujuan dan fokus penelitian. 2) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 3) Menyusun pertanyaan secara logis. 4) Menggunakan jenis pertanyaan yang sesuai. Setelah itu melaksanakan wawancara kepada informan yaitu owner dari store Chloe's chocolate untuk pengambilan data dan melaksanakan observasi untuk mengamati objek penelitian. Data yang diperoleh kemudian disajikan pada pembahasan analisis fungsi biaya hampers coklat untuk menerapkan sistem pengendalian biaya yang efektif. Perhitungan yang digunakan pada analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$FC = k$$

$$VC = f(Q) = v(Q)$$

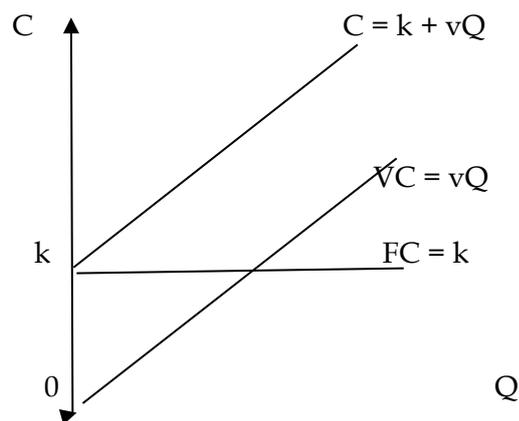
$$C = g(Q) = FC + VC = k + vQ$$

$$C = FC + VC$$

Keterangan :

FC = Biaya tetap produksi

v = lereng kurva VC dan kurva C



Grafik 1

Kurva fungsi biaya

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya produksi merupakan pengeluaran dalam kebutuhan wirausaha yang melibatkan pembuatan produk. Biaya produksi merupakan salah satu komponen penting karena melibatkan kuantitas produk yang dihasilkan. Adapun faktor yang mempengaruhi biaya produksi diantaranya; permintaan, teknologi, biaya material, jumlah modal, bahan baku, tenaga kerja, dan jumlah barang yang akan diproduksi.

Fungsi biaya produksi menunjukkan hubungan antara total biaya dan jumlah produksi pada waktu tertentu. Fungsi biaya terdiri dari total biaya, biaya

VC = Biaya variabel per unit

C = Biaya total produksi

k = konstanta

variabel, dan biaya tetap. Ketiga komponen tersebut digunakan dalam perhitungan biaya produksi. Biaya tetap merupakan biaya yang bersifat tak berubah karena volume produksi mengalami peningkatan maupun penurunan. Biaya variabel merupakan biaya produksi per unit yang dikeluarkan wirausaha. Biaya total merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh wirausaha dalam memproduksi jumlah unit produk dalam jangka waktu tertentu.

Pengendalian biaya mengacu pada proses pemantauan dan pengelolaan pengeluaran dalam suatu organisasi untuk menjaga stabilitas keuangan dan mencapai keuntungan. Pada proses ini meliatkan analisis berbagai faktor biaya, mulai dari biaya produksi dan biaya operasional yang disertai dengan langkah

- langkah untuk mengutangi atau mengoptimalkannya.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan lewat wawancara dan observasi, didapatkan data biaya produksi bulan April 2024 sebagai berikut :

**Biaya Tetap ( Fixed Cost )**

Biaya tetap atau *fixed cost* merupakan biaya dengan volume statis yang tidak terpengaruh oleh kuantitas dari penjualan atau produksi.

| Fungsi Biaya | Rincian     | Jumlah            |
|--------------|-------------|-------------------|
| Biaya Tetap  | Rp. 450.000 | Rp 450.000        |
| <b>Total</b> |             | <b>Rp 450.000</b> |

Tabel 1.

Data biaya tetap *Chloe's chocolate* bulan April 2024

**Biaya Variabel ( Variable Cost )**

Biaya variabel atau *variable cost* merupakan biaya yang berubah seiring dengan berjalannya kuantitas produksi. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 1 unit produk.

| Biaya Variabel |        |        |
|----------------|--------|--------|
| Biaya Per-Unit | Satuan | Jumlah |
|                |        |        |

|              |    |             |
|--------------|----|-------------|
| Rp. 50.000   | 17 | Rp. 850.000 |
| <b>Total</b> |    |             |

Tabel 2.

Data biaya variabel *Chloe's chocolate* bulan April 2024

Wawancara dan observasi yang dilaksanakan bersama informan yaitu owner store *Chloe's chocolate* menyampaikan bahwa unit produksi pada bulan April 2024 sebanyak 17 hampers coklat. Biaya variabel per unit produksinya senilai Rp. 50.000 dengan kalkulasi total yaitu Rp. 850.000.

**Biaya Total ( Total Cost )**

Biaya total atau *total cost* adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh wirausaha dalam menjalankan proses produksi. Keseluruhan biaya meliputi kalkulasi biaya variabel ditambah dengan biaya tetap produksi.

| Data Biaya Produksi April 2024 |             |                      |
|--------------------------------|-------------|----------------------|
| Biaya Variabel                 | Biaya Tetap | Biaya Total          |
| Rp 850.000                     | Rp 450.000  | Rp. 1.300.000        |
| <b>Total</b>                   |             | <b>Rp. 1.300.000</b> |

Tabel 3.

Data total biaya *Chloe's chocolate* bulan April 2024

Total biaya yang dikeluarkan oleh store Chloe's chocolate bulan April 2024 senilai Rp. 1.300.000. Total biaya tersebut berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan dengan menggunakan analisis fungsi biaya, perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$FC = \text{Rp. } 450.000$$

$$VC = \text{Rp. } 50.000 (Q)$$

$$Q = 17 \text{ unit}$$

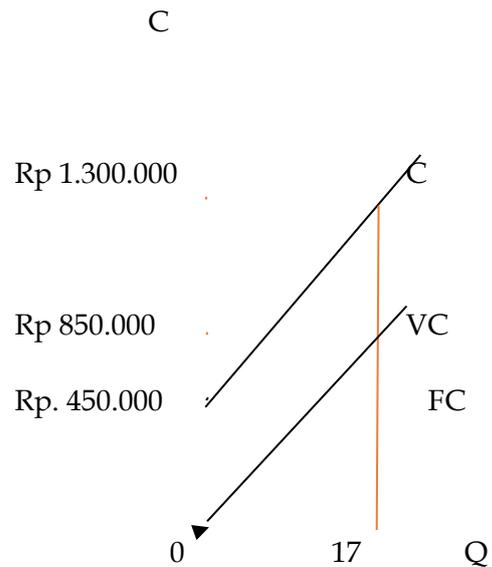
$$C = FC + VC$$

$$C = \text{Rp } 450.000 + \text{Rp } 50.000 (17)$$

$$C = \text{Rp } 450.000 + \text{Rp } 850.000$$

$$C = \text{Rp. } 1.300.000$$

Berdasarkan perhitungan analisis fungsi biaya dilakukan dapat kita ketahui bahwa total biaya yang dikeluarkan merupakan penjumlahan dari biaya total dan biaya variabel. Dapat dilihat jika kuantitas produksi pada bulan April ialah 17 unit hampers coklat yang dikalikan dengan biaya variabel senilai Rp. 850.000 serta biaya tetap bulan April 2024 ialah Rp. 450.000. Penjelasan dan deskripsi matematis dapat dibuat melalui kurva berikut :



Grafik 2.

Kurva fungsi biaya store Chloe's chocolate bulan April 2024.

**Studi Kasus :**

Chloe's chocolate store mengalami peningkatan produksi dengan biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp. 450.000 serta biaya variabel untuk memproduksi unit barang sebesar Rp. 50.000 dengan persamaan  $VC = \text{Rp. } 50.000 (Q)$ . Jika jumlah hampers Chole's chocolate store mencapai 25 unit, berapa total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi seluruh unit ?

Berdasarkan studi kasus tersebut dapat kita ketahui informasi biaya secara matematis beserta dengan perhitungan total biaya yang dikeluarkan untuk produksi :

Diketahui :

$$FC = \text{Rp } 450.000$$

$$VC = \text{Rp } 50.000$$

$$Q = 25$$

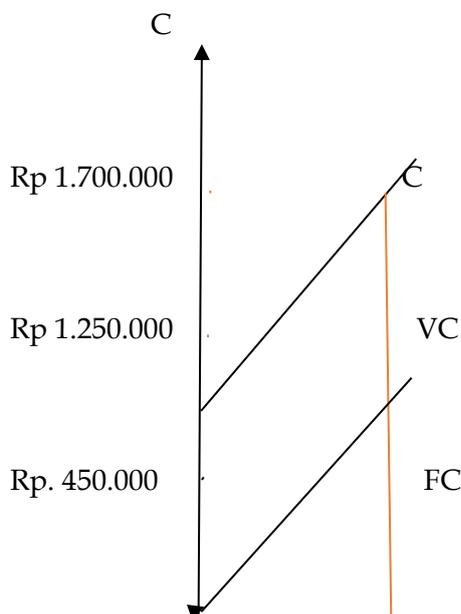
$$C = FC + VC$$

$$C = \text{Rp } 450.000 + \text{Rp. } 50.000 (25)$$

$$C = \text{Rp } 450.000 + \text{Rp. } 1.250.000$$

$$C = \text{Rp. } 1.700.000$$

Perhitungan matematis menggunakan analisis fungsi menunjukkan bahwa biaya variabel volumenya berubah seiring dengan peningkatan kuantitas produksi yang dilakukan. Biaya variabel sebesar Rp. 46.000 dikali dengan kuantitas produksi sebesar 25 unit yang menghasilkan nilai Rp. 1.250.000, hasil tersebut dijumlahkan dengan biaya tetap sebesar Rp. 450.000 sehingga total biaya yaitu Rp. 1.700.000. Berdasarkan data diatas dapat dibuat kurva sebagai berikut :



0 25 Q

Grafik 3.

Kurva fungsi biaya studi kasus

### Sistem Pengendalian Biaya yang Efektif

Sistem pengendalian biaya yang efektif dimaksudkan agar mengurangi jumlah biaya yang tidak diperlukan dengan efisiensi biaya modal dan bahan baku. Berdasarkan data penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti pada *store Chloe's chocolate* tersaji sebagai berikut :

### Revenue

Berdasarkan hasil wawancara didapat informasi data jumlah unit penjualan dan HPP yang telah dihitung secara matematis. Data tersebut meliputi kuantitas penjualan hampers coklat store Chloe's chocolate yaitu 17 unit pada bulan April 2024 dan HPP diangka Rp 100.000 per - unit. Penerimaan berdasarkan informasi tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

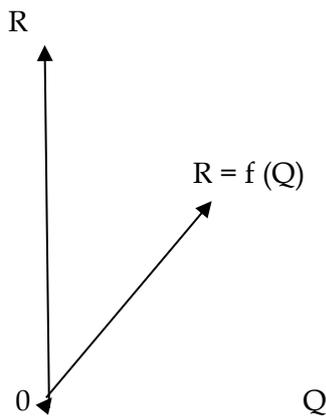
$$R = P \times Q = f(Q)$$

Keterangan :

R = Revenue/ Penerimaan

P = Harga ( HPP)

Q = Kuantitas



Grafik 4.  
Kurva Revenue

Diketahui :

$$P = \text{Rp. } 100.000$$

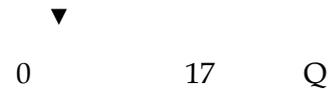
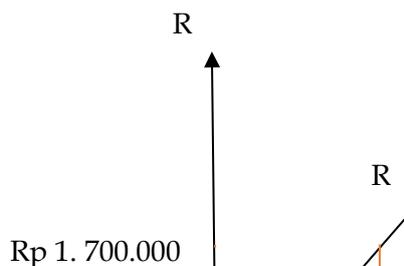
$$Q = 17$$

$$R = P \times Q = f(Q)$$

$$R = \text{Rp. } 100.000 \times 17$$

$$R = \text{Rp. } 1.700.000$$

Penerimaan Chloe's chocolate store pada bulan April 2024 adalah Rp. 1.700.000. Berikut kurva yang terbentuk atas perhitungan tersebut :



Grafik 5.

Kurva Revenue Chloe's chocolate store

### Break Even Point (BEP)

Break Even Point atau pulang pokok ialah suatu keadaan dimana kegiatan wirausaha tidak mengalami kerugian ataupun keuntungan. Berdasarkan analisis fungsi biaya dan penerimaan Chloe's chocolate store andaikan persamaan fungsi biaya adalah  $C = 450 + 50 ( Q )$  dan persamaan fungsi penerimaan  $R = 100 ( Q )$  sehingga data dapat dijelaskan secara matematis dan rumus sebagai berikut :

$$R = P \times Q$$

$$\pi = ( P \times Q ) - C$$

$$\pi = R - C$$

Jadi jika :  $R > C$  untung

$R < C$  Rugi

$R = C$  BEP

Diketahui :

$$R = 100 ( Q )$$

$$C = 450 + 50 ( Q )$$

$$R = C$$

$$100 (Q) = 450 + 50. (Q)$$

$$100 (Q) - 50 (Q) = 450$$

$$50 (Q) = 450$$

$$Q = 9$$

*Chloe's chocolate store* akan mengalami *break even point* atau pulang pokok jika kuantitas produksi yang dihasilkan yaitu 9 unit.

| Penjualan Bulan April 2024 |         |                  |
|----------------------------|---------|------------------|
| HPP                        | Satuan  | Jumlah           |
| Rp 100.000                 | 17 Unit | Rp.<br>1.700.000 |
| <b>Total</b>               |         | Rp.<br>1.700.000 |

Tabel 4.

Data penjualan hampers coklat bulan April 2024

$$\text{Laba} = \text{Total Penjualan} - \text{Total Biaya}$$

$$\text{Laba} = \text{Rp. 1.700.000} - \text{Rp. 1.300.000}$$

$$\text{Laba} = \text{Rp. 400.000}$$

Berdasarkan perhitungan matematis laba yang didapatkan atas penjualan hampers coklat dengan Harga Pokok Penjualan (HPP) per - unit Rp. 100.000 dikalkulasikan jumlah produksi 17 unit adalah Rp. 450.000 pada bulan April 2024. Jumlah tersebut merupakan hasil pengurangan atas biaya total sebesar Rp. 1.300.000, sehingga analisis fungsi biaya

dapat diaplikasikan pada sistem pengendalian biaya yang efektif.

Sistem pengendalian biaya dengan menggunakan anggaran fleksibel dengan biaya yang standar. Perencanaan dan pengendalian kegiatan wirausaha dikembangkan dengan anggaran yang fleksibel dan biaya yang standar karena sering kali dalam kenyataannya kapasitas yang direalisasikan tak sesuai dengan kapasitas yang direncanakan. Sehingga pada *store Chloe's chocolate* penyusunan anggaran direncanakan untuk tingkatan kapasitas, sehingga memiliki tolak ukur dalam mendekati kapasitas produksi yang ingin dicapai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada *store Chloe's chocolate* bahwa perhitungan analisis biaya pada produksi hampers coklat memiliki peran yang cukup vital. Hal tersebut diperkuat dengan data total penjualan yang diangka Rp. 1.700.000 pada bulan April 2024 dengan total biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi diangka Rp. 1.300.000 sehingga mendapat laba sebesar Rp. 400.000.

Sistem pengendalian biaya yang diterapkan ialah sistem pengendalian

dengan anggaran yang fleksibel dan biaya yang standar. Sistem tersebut dapat melakukan perencanaan anggaran fleksibel dengan biaya yang standar karena memiliki tolak ukur kapasitas produksi yang ditargetkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (n.d.). *Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota (Unit), 2020 - 2022*. Retrieved Juli 15, 2024, from [jabar.bps.go.id:](https://jabar.bps.go.id/) <https://jabar.bps.go.id/indicator/9/756/1/banyaknya-usaha-mikro-dan-kecil-menurut-kode-klarifikasi-baku-lapangan-usaha-indonesia.html>
- Gowtham, S. (2024, Januari 8). *Pengendalian Biaya : Definisi, Teknik, Metode, Strategi & Contoh*. Retrieved Juli 22, 2024, from [happay.com:](https://happay.com/) <https://happay.com/blog/cost-control/>
- Hariri, F. R. (2024, Maret 3). *Perbedaan Biaya Variabel dan Biaya Tetap*. Retrieved Juli 17, 2024, from [kompas.com:](https://amp.kompas.com/) <https://amp.kompas.com/skola/read/2024/03/03/150000969/perbe>
- daan-biaya-variabel-dan-biaya-tetap
- Marlina, E. (2020). Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevina Edlink. *Jurnal Padeagogik*, 104-110.
- MPR - RI. (2024, Maret 19). *Hubungan yang Kuat antara Sektor Industri dan UMKM Harus Segera Diwujudkan*. Retrieved Juli 15, 2024, from [mpr.go.id:](https://www.mpr.go.id/) <https://www.mpr.go.id/berita/Hubungan-yang-Kuat-antara-Sektor-Industri-dan-UMKM-Harus-Segera-Diwujudkan>
- Nugroho, R. A. (2024, Mei 8). *Konsumsi Masih loyo di Kuartal I-2024, Yakin PPN Mau Naik Jadi 12% /.* Retrieved Juli 15, 2024, from [cnbcindonesia.com:](https://www.cnbcindonesia.com/) <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240508112852-4536657/konsumsi-masih-loyo-di-kuartal-i-2024-takin-ppn-mau-naik-jadi-12/amp>
- Sulistyawati, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learning Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal - Universitas Jember*, 69-73.

Universitas Islam An Nur Lampung. (2023, Oktober 16). *Tips dan Contoh Menyusun Pertanyaan untuk Wawancara*. Retrieved Juli 16, 2024, from [https://an-nur.ac.id:  
\[https://an-nur.ac.id/blog/tips-  
dan-contoh-menyusun-\]\(https://an-nur.ac.id/blog/tips-dan-contoh-menyusun-\)](https://an-nur.ac.id:https://an-nur.ac.id/blog/tips-dan-contoh-menyusun-)

[pertanyaan-untuk-  
wawancara.html](#)